

RINGKASAN

Proses Pemenuhan order Benih Mentimun Di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember. Ella Wati, NIM D41191314, Tahun 2023, 48 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Progam Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dewi Kurniawati, S.Sos, M.Si (Pembimbing).

Magang merupakan bentuk kegiatan keahlian profesional yang memadukan antara program pendidikan diperkuliah dan program praktik secara sistematis dan sinkron yang didapatkan melalui pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian tertentu. Magang merupakan salah satu kegiatan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan Magang ini dilaksanakan pada semester VII (tujuh) dengan akumulasi waktu selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 100 jam untuk kegiatan pra magang, 700 jam kegiatan magang dan 100 jam untuk kegiatan pasca magang .

Kegiatan Magang dilakukan untuk menambah wawasan serta mengimplementasikan ilmu mengenai manajemen pengelolaan perusahaan berbasis pertanian. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang memproduksi benih tanaman adalah PT. Benih Citra Asia. Perusahaan ini memproduksi benih dengan merk dagang “BINTANG ASIA”. Benih unggul yang diproduksi perusahaan ini yaitu benih hortikultura dan benih tanaman pangan. Salah satu benih hortikultura yang diproduksi PT. Benih Citra Asia yaitu benih mentimun.

Perusahaan dalam memenuhi permintaan akan kebutuhan benih perlu adanya suatu proses pemenuhan order hingga terjadi suatu pengiriman. Dalam proses pemenuhan order dengan skala besar, banyak celah yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam proses penyiapan. Proses Pemenuhan order ini berguna untuk memastikan bahwa setiap produk dapat dipenuhi secara cepat, akurat dan efisien. Berdasarkan uraian di atas, laporan kegiatan magang pada PT Benih Citra Asia ini lebih berfokus untuk mempelajari proses pemenuhan order benih mentimun.

Hasil laporan magang ini menunjukkan bahwa dalam proses pemenuhan order benih mentimun di PT. Benih Citra terdapat beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam proses pemenuhan order. Faktor yang pertama yaitu kurangnya tenaga kerja yang menyebabkan pekerja harus merangkap beberapa pekerjaan dalam satu waktu. Faktor yang kedua yaitu tata letak barang siap kirim pada bagian gudang barang jadi, penataan yang belum teratur menyebabkan pegawai kebingungan saat barang tersebut diperlukan baik saat pemeriksaan maupun saat hendak dikeluarkan. Saran yang dapat diberikan untuk keterlambatan proses pemenuhan order tersebut yaitu dengan menambah pekerja atau pegawai pada bagian pengiriman dan gudang barang jadi, sehingga proses penyiapan benih menjadi lebih cepat dan efisien kemudian menerapkan sistem penataan diklasifikasikan berdasarkan komoditas, varietas, dan bobot.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)